

**MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN  
MASYARAKAT JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
ISLAM  
(Studi di Desa Wates, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten  
Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Pada Universitas Tulungagung



Oleh :

**PRAMANA ARDIANSYAH**  
**NPM.21611100058**

**PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG  
2025**

**MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN  
MASYARAKAT JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM  
ISLAM  
(Studi di Desa Wates, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten  
Tulungagung)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum Pada Universitas Tulungagung



Oleh :

**PRAMANA ARDIANSYAH**  
**NPM.21611100058**

**PROGRAM STUDI HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG  
2025**

**MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN MASYARAKAT  
JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Dalam Ilmu Hukum  
Pada Universitas Tulungagung**

**Oleh:**

**PRAMANA ARDIANSYAH**  
**NPM. 21611100058**

**Telah disetujui oleh :**

Tanggal :.....  
Pembimbing Utama,

Tanggal :.....  
Pembimbing Pendamping,

**(Surjanti, SH.,M.H)**  
**NIDN.0714076401**

**(Dr. Khoirul Anam, S.Sy.,S.H.,M.H.I.)**  
**NIDN. 0730078401**

**MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN MASYARAKAT  
JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Dalam Ilmu Hukum  
Pada Universitas Tulungagung**

**Oleh:**

**PRAMANA ARDIANSYAH**  
**NPM. 21611100058**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

**(Surjanti, SH.,M.H)**  
**NIDN.0714076401**

**(Dr. Khoirul Anam, S.Sy.,S.H.,M.H.I.)**  
**NIDN. 0730078401**

Mengetahui,  
Dekan

**(SURJANTI SH.,M.H)**  
**NIDN.0714076401**

**MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN MASYARAKAT  
JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**PRAMANA ARDIANSYAH**  
**NPM. 2161110058**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Pada Tanggal :  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

1. **Surjanti, SH.,M.H** (Ketua).....
2. **Dr. Khoirul Anam, S.Sv.,S.H.,M.H.I.** (Sekretaris).....
3. **M. Sri Astuti Agustina, SH.,M.H** (Anggota).....

Mengetahui,  
Dekan

**(SURJANTI, SH.,M.H)**  
**NIDN.0714076401**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRAMANA ARDIANSYAH  
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulungagung 8 April 2001  
N.P.M : 21611100058  
Prodi : Hukum  
Fakultas : Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah / Skripsi yang saya tulis dengan Judul : **“MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN MASYARAKAT JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**

Adalah benar-benar hasil tulisan / penelitian saya, dan bukan merupakan plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti tidak sesuai dengan pernyataan, maka saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S1) dibatalkan, serta proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Tulungagung, 25 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

PRAMANA ARDIANSYAH

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat yang tiada kira sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik penulisan skripsi ini yang berjudul “MITOLOGI PERKAWINAN ARAH NGALOR-NGETAN MASYARAKAT JAWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM” dengan tepat waktu. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk meraih gelar strata 1 Universitas Tulungagung. Tidak lupa pula ucapan terimakasih penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Drs Muharsono, M.Si selaku Rektor Universitas Tulungagung
2. Ibu Surjanti SH.MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulungagung. juga sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu, waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Widowati, SH.M.Hum selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Tulungagung.
4. Ibu Retno Sari Dewi, SH.,M.H.,C.Med selaku Ketua Program Studi (Kaprod) Fakultas Hukum.
5. Bapak Dr. Khoirul Anam, S.Sy.,S.H.,M.H.I., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Tulungagung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Setu Hermanto dan Ibu Sriasih yang telah membesarkan penulis sampai saat ini. Terimakasih selalu mendoakan yang terbaik dan memberikan dukungan moril maupun material.
8. Rekan-Rekan Mahasiswa/i Fakultas Hukum angkatan 2021. Terimakasih untuk kenangan dan pengalamannya.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Mbah Kuwat. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi

banyak dalam penulisan penulisan karya tulis ini, baik waktu, tenaga, dan materi.

10. Untuk semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih kurang dari kata sempurna, karena mungkin masih ada kekurangan dalam penulisannya. Maka penulis dengan sangat senang hati menerima saran dan kritik yang membangun kedepannya, agar dapat menghasilkan laporan yang lebih baik lagi dari sekarang.

Tulungagung, Juli 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER LUAR.....</b>	<b>i</b>
<b>COVER DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN &amp; PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penegasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Teori Receptio in Complexu .....	11
B. Perkawinan.....	13
C. Perkawinan Menurut Hukum Adat .....	14
D. Pernikahan Ngalor-Ngetan.....	28
E. Teori Mitologi .....	32
F. Penelitian Terdahulu .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	43
C. Temuan Penelitian.....	58
D. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

## ABSTRAK

Di antaranya adalah pantangan lokasi atau arah rumah (*ngalor-ngetan*) dan hari lahir (*weton*) tidak dianjurkan dalam kepercayaan masyarakat setempat. Pantangan lokasi atau arah rumah yaitu ketika calon mempelai wanita memiliki rumah ataupun bertempat tinggal di sebelah barat dari calon mempelai pria serta arah perjodohannya membentuk sudut siku.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan praktik pantangan pernikahan *ngalor-ngetan*, 2) Untuk menjelaskan dan menganalisis perspektif atau pandangan hukum islam mengenai pantangan *ngalor-ngetan*

Metode penelitian menggunakan kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian ini adalah : 1) Pernikahan *ngalor ngetan* sudah ada sejak zaman dahulu. Pada masyarakat Desa Wates Kecamatan Campurdarat pernah ada yang melakukan pernikahan *ngalor ngetan*, hal tersebut karena ketidakpahaman mengenai adanya dampak pernikahan *ngalor ngetan*. Pernikahan *ngalor ngetan* di Desa Wates saat ini boleh dilaksanakan sesuai keyakinan masing-masing. Karena pada dasarnya yang menentukan baik buruknya hanyalah Allah sang Maha Kuasa. 2) Perkawinan menggunakan *weton* dan arah *ngalor ngetan* ini tidak mempunyai dasar yang kuat terhadap akibat atau kesialan yang akan terjadi jika melakukan perkawinan tersebut. Karena tidak diatur dalam Al Qur'an dan Hadist, sehingga seseorang boleh untuk tetap melakukan perkawinan. Sebab diperbolehkannya atau tidak seseorang menikah bukan karena masalah hitungan *weton*.

**Kata Kunci : Pernikahan Ngalor Ngetan**

## ABSTRACT

Among these are taboos related to the location or direction of the house (ngalor-ngetan) and the day of birth (weton), which are not recommended according to local beliefs. The taboo regarding house location or direction applies when the bride-to-be owns or resides in a house situated to the west of the groom-to-be, and their marital alignment forms a right angle.

The objectives of this research are: 1) To describe the practice of the ngalor-ngetan marriage taboo, 2) To explain and analyze the Islamic legal perspective on the ngalor-ngetan taboo.

This study employs a qualitative research method. The research was conducted in Wates Village, Campurdarat Subdistrict, Tulungagung Regency. Data were obtained through interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The findings of this study are as follows: 1) The ngalor-ngetan marriage practice has existed since ancient times. In Wates Village, Campurdarat Subdistrict, there have been instances of ngalor-ngetan marriages due to a lack of understanding regarding their supposed consequences. At present, ngalor-ngetan marriages in Wates Village may be carried out in accordance with individual beliefs, as ultimately, only Allah the Almighty determines what is good or bad. 2) Marriages based on weton calculations and the ngalor-ngetan direction do not have a strong foundation regarding the misfortunes or negative outcomes that are believed to follow such unions. Since these are not regulated in the Qur'an or Hadith, individuals are free to proceed with marriage. Permission to marry is not determined by weton calculations.

**Keywords: Ngalor-Ngetan Marriage**